

Smoke Free Policy on Technical Engeneering Department Gadjah Mada University Yogyakarta : an implementation research

[Ribia Tutstsintaiyn/Atiq Harkati/ Zainab/Meia Audinah]

[Universitas Gadjah Mada]

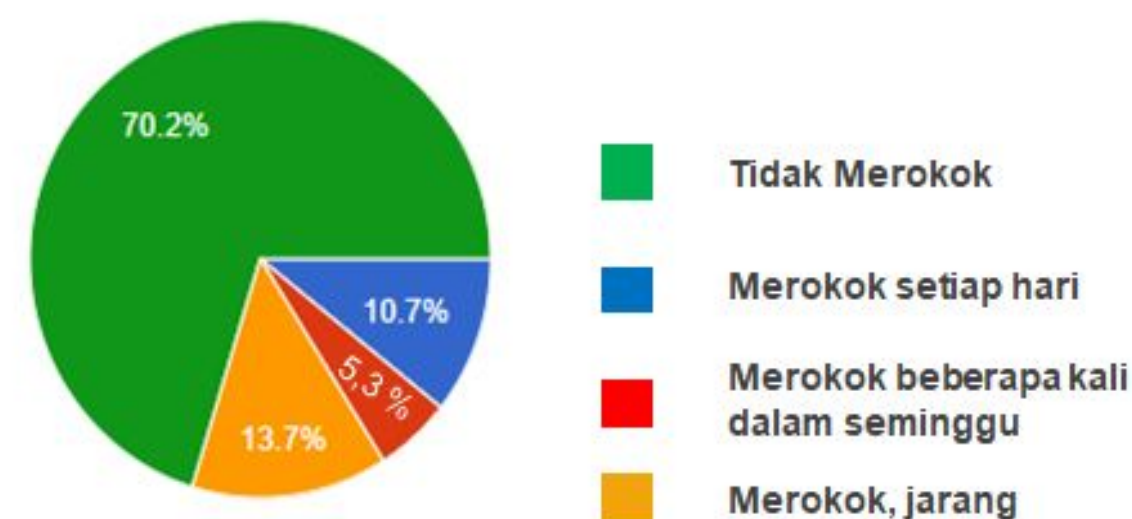
AIM / OBJECTIVE

Health Promoting University (HPU) atau Promosi Kesehatan di Universitas merupakan program promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap individu di Universitas agar dapat meningkatkan kendali atas kesehatan dirinya secara optimal. Termasuk di Departemen Teknik Mesin Sekolah Vokasi UGM perlu dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan HPU di seluruh lingkup area kampus di lingkungan Universitas Gadjah Mada, selain itu di Departemen Teknik Mesin Sekolah Vokasi UGM telah didapati temuan permasalahan kesehatan yaitu pada tahun 2014 terdapat 40% mahasiswa yang tidak lolos seleksi magang dikarenakan hasil pemeriksaan kadar kolesterol darah yang melebihi standar normal kesehatan

Salah satu faktor penyebabnya adalah perilaku yang tidak sehat yaitu merokok. Hal ini berkaitan dengan demografis lingkungan dimana 90% mahasiswanya adalah laki-laki dan didukung dengan adanya tempat merokok yang terbentuk secara alami di sudut kampus .

Perilaku Merokok

Dari 131 responden, 39 orang atau 29,77% diantaranya perokok.



Perilaku Merokok Mahasiswa

Hasil kajian masalah pada 129 mahasiswa di Departemen Teknik Mesin Sekolah Vokasi UGM didapatkan bahwa fenomena merokok sebagai perilaku umum yang biasa pada mahasiswa.

Sebagian besar perokok (72,6%) tersebut menghabiskan 1-10 batang rokok dalam sehari yang terkategori sebagai perokok ringan dan 27,4% merupakan perokok sedang yang menghabiskan 11-20 batang rokok dalam satu hari (World Health Organization, 2013). Berdasarkan masalah tersebut, kemudian disusunlah program Kawasan Tanpa Asap Rokok sebagai upaya untuk mengatur, membatasi, dan mengurangi perilaku merokok yang kemudian diterapkan sejak tanggal 3 September 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi program advokasi peraturan Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR) di Sekolah Vokasi Departemen Teknik Mesin UGM dengan melihat proses, penerimaan (acceptable) dan adopsi (adoption) terhadap program.

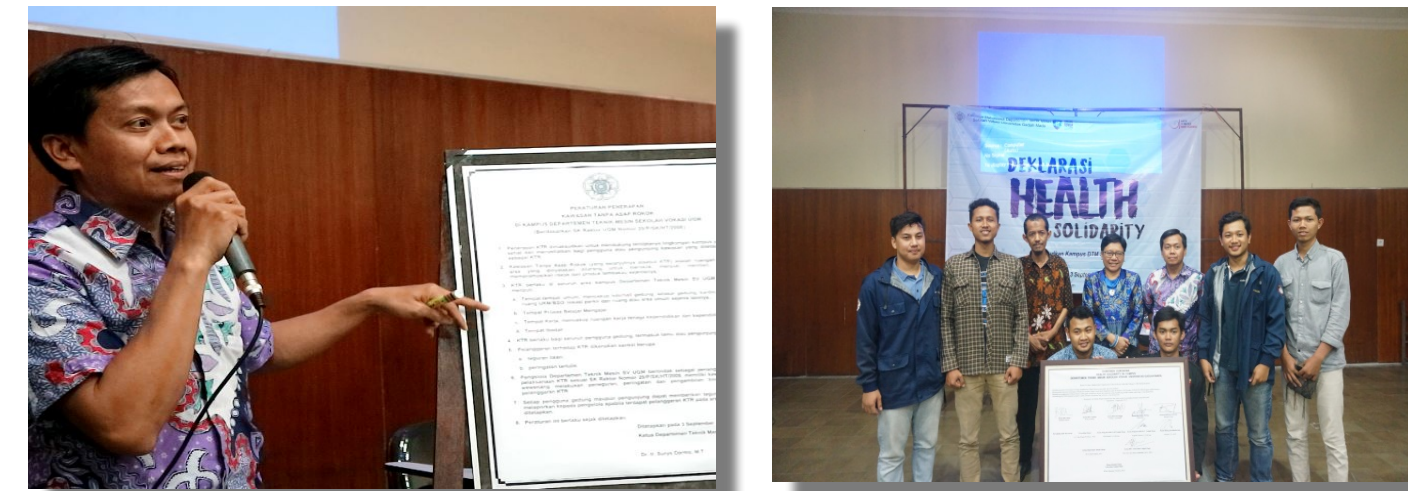
Penandatanganan Peraturan KTR Oleh Kepala Departemen dan Pemasangan Poster KTR



METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara terhadap 5 informan yakni stakeholder, dosen, karyawan dan mahasiswa.

Sosialisasi dan Penandatanganan Komitmen Bersama Peraturan KTR



RESULTS

Proses penyusunan peraturan dalam program advokasi peraturan Kawasan Tanpa Asap Rokok dapat dikatakan berjalan cukup baik dengan melihat aspek penilaian seperti tanggapan positif dari stakeholder, dosen, karyawan dan mahasiswa selama proses sosialisasi awal dan penyusunan peraturan. Hal tersebut memudahkan terbentuknya peraturan KTR dan pemberlakuan peraturan setelahnya. Setelah peraturan diterapkan, terjadi perubahan pada perilaku merokok mahasiswa yakni bahwa mahasiswa mengurangi perilaku merokok di kampus pada jam aktif meskipun beberapa masih terlihat merokok di pojok kantin tetapi diluar jam aktif kampus yaitu mulai pukul 16.00 WIB keatas.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan penerimaan dan dukungan yang positif dan terhadap keberadaan peraturan KTR. Peraturan ini juga telah diadopsi oleh stakeholder dengan memasang poster-poster larangan merokok, bahaya rokok bagi kesehatan dan juga poster tata tertib larangan merokok di lingkungan kampus serta stakeholder bersama dosen bersedia untuk menegur apabila ditemui mahasiswa maupun dosen yang merokok di lingkungan kampus pada jam perkuliahan.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, stakeholder selaku pengelola akan merumuskan peraturan larangan merokok di lingkungan kampus Sekolah Vokasi bersama dengan dekan dan perwakilan pengelola setiap departemen. Kemudian hambatan yang mungkin muncul dalam pemberlakuan peraturan penerapan KTR yang baru adalah lekatnya budaya merokok sebagai perilaku yang sudah ada dan menjadi hal yang biasa, serta keberadaan dosen-dosen perokok yang menjadi alasan mahasiswa untuk tetap dapat merokok di kampus.

Disamping itu, dengan adanya dukungan dan penerimaan positif terhadap peraturan Kawasan Tanpa Asap Rokok yang diberikan oleh stakeholder diharapkan dapat menjadi modal sosial yang penting terhadap adanya peningkatan sikap positif terhadap perilaku merokok dan keberlanjutan peraturan KTR di waktu mendatang.

CONCLUSIONS

Tercapainya penerimaan (acceptable) dan adopsi (adoption) terhadap program advokasi kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok dengan diterbitkannya Peraturan Penerapan Kawasan Tanpa Asap Rokok secara khusus di Departemen Teknik Mesin Sekolah Vokasi UGM.

BIBLIOGRAPHY

- [1] Asian University Network-Health Promotion Network (AUN-HPN). (2017). AUN Healthy University Framework. ISBN: 978-616-443-047-1. AUN-Health Promotion Network, Mahidol University, Thailand.
- [2] Allen, J.A., Jennifer C. D., Kevin C. D., Annice E. K., James M.N., & Matthew C. F., 2015. Using Mass Media Campaigns to Reduce Youth Tobacco Use: A Review, American Journal of Health Promotion, 30 (2): pp. 71-82. doi: 10.4278/ajhp.130510-LIT-237
- [3] Bartholomew, L.K., Parcel, G.S., Kok, G., & Gottlieb, N.H., 2005, Planning Health Promotion Programs, Jossey-Bass, USA
- [4] Bich, N. N., Margaret C., Kelly J., Mike C., & Vu T. H. L., 2016, Students Knowledge and Attitudes Towards Smoke-Free Universities: Changes Since Enactment of Vietnamese Tobacco Control Legislation, Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, 17. doi: 10.7314/APJCP.2016.17.S1.65
- [5] Braverman, M. T., Hoogesteger, L. A. & Johnson, J. A., 2015, Predictors of support among students, faculty and staff for a smoke-free university campus, Preventive Medicine. Elsevier Inc., 71, pp. 114-120. doi: 10.1016/j.ypmed.2014.12.018.
- [6] Burns, S., Hart, E., Jancey, J., Hallett, J., Crawford, G., & Portsmouth, L., 2016, A cross sectional evaluation of a total smoking ban at a large Australian university, BMC Research Notes. BioMed Central, 9 (288), pp. 1-9. doi: 10.1186/s13104-016-2090-7.
- [7] Cooper, T. V., Cabriales, J. A., Hernandez, N., & Law, J., 2016, A baseline assessment of attitudes toward tobacco free campus policies in a U.S./México border university, Addictive Behaviors. Elsevier B. V., 60, pp. 223-227. doi: 10.1016/j.addbeh.2016.04.023.
- [8] Dignan, M.B., & Carr, P.A., 1992, Program Planning for Health Education and Promotion Second Edition., Pennsylvania, USA.
- [9] L'orincz, E. A., Paulik, E., Szaboa, B., Foley, K., & Gasparik, A. I., 2018, Adolescent smoking and the social capital of local communities in three counties in Romania. Gac Sanit. 1628, doi: 0.1016/j.gaceta.2018.05.009
- [10] Seo, D. C. et al., 2011, The effect of a smoke-free campus policy on college students' smoking behaviors and attitudes, Preventive Medicine, Elsevier Inc., 53 (4-5), pp. 347-352. doi: 10.1016/j.ypmed.2011.07.015.